

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia  
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII

Penulis: Bambang Trimansyah

ISBN : 978-602-244-724-5

## BAB 2

# MEMPRESENTASIKAN IDE KEWIRASAHAAN



### Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian dapat memahami sebuah informasi yang kompleks dari siaran radio, siaran televisi, atau tayangan video?
2. Dapatkah kalian memilah informasi yang akurat dan tidak akurat dari sebuah teks prosedural?
3. Apa saja yang harus kalian persiapkan saat menulis teks prosedural tentang informasi yang kompleks?
4. Apa saja yang harus kalian persiapkan saat hendak mempresentasikan ide-ide kalian?



**Gambar 2.1** Peta Konsep Bab 2



**Gambar 2.2** Ajang FIKSI 2019 yang Diikuti Peserta didik SMA

Sumber: Direktorat SMA/Kemdikbud (2019)



Pada Bab 2 ini kalian akan belajar memahami sebuah informasi yang kompleks dari teks aural atau teks audio visual, termasuk menandai informasi yang tidak akurat. Kalian juga akan berpraktik menulis teks prosedural untuk materi yang kompleks sehingga dapat mempresentasikan ide-ide kalian di bidang kewirausahaan.



Mari mendiskusikan perihal informasi yang kompleks di dalam teks aural (teks untuk dibacakan) dan teks audio visual.

Banyak hal baru terus berkembang dan terjadi di masyarakat. Demikian pula yang terjadi di dalam bidang kewirausahaan. Sebuah potret kepedulian mulai digerakkan oleh anak-anak muda melalui apa yang disebut dengan kewirausahaan sosial.

Demikian pula yang tampak pada Gambar 2.2 di awal bab ini. Foto pada gambar tersebut menampilkan ajang Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia (FIKSI) 2019 yang mengangkat tema “Kewirausahaan Sosial dalam Era Digital Berbasis Sumber Daya Lokal”.

Diskusikan tentang festival ini bersama teman-temanmu.

1. Apakah yang dimaksud kewirausahaan sosial?
2. Apakah peserta didik SMA/SMK/MA sudah mampu untuk berwirausaha?
3. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya lokal?

## A. Menyimak Informasi Kewirausahaan dari Media Elektronik



Memahami penjelasan dari acara unjuk wicara di televisi, radio, atau aliran video secara saksama.

Teknologi informasi terus berkembang pesat, terutama digitalisasi yang memanfaatkan jaringan internet. Hanya dalam hitungan detik, kini sebuah informasi dapat disebarluaskan. Oleh karena itu, kalian dapat menyimak dan memirsa sebuah informasi secara waktu nyata (*real time*).

Dari sebuah informasi kalian dapat mencermati informasi kunci dari sekian informasi yang ada. Informasi kunci paling umum adalah adiksimba atau *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana*.

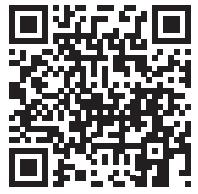
Simaklah video informasi tentang ajang kegiatan bernama Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia (FIKSI) tahun 2019 ini. Tema FIKSI 2019 ialah “Kewirausahaan Sosial dalam Era Digital Berbasis Sumber Daya Lokal”.

Video FIKSI berdurasi 16:36 (16 menit, 36 detik). Temukanlah informasi kunci (adiksimba) di dalam video ini. Siapkan catatan kalian untuk mencatat beberapa informasi penting.



**Gambar 2.3** Tangkapan Layar Youtube “Kilas Balik FIKSI 2019”

Sumber: Direktorat SMA/Kemdikbud (2019)



Kode QR ini dapat kalian pindai melalui ponsel untuk masuk ke laman Youtube yang menyediakan aliran video berjudul “Kilas Balik FIKSI 2019”. Kalian juga dapat mengakses video melalui komputer atau laptop dengan mengeklik tautan berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=GGJS8n-Si9w>

4. Bagaimana dengan video tentang kewirausahaan tersebut? Asyik sekali ternyata menjadi wirausaha itu.  
Ulangi pemutaran video. Perhatikan dengan seksama informasi pada menit ke-22 yang disampaikan narasumber. Lalu, Catatlah informasi yang disampaikan narasumber tersebut tentang FIKSI 2019.
5. Untuk menguji pemahamanmu terhadap sajian video, Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda centang pada informasi yang akurat (A) atau Tidak Akurat (TA).

**Tabel 2.1** Akurasi Informasi Isi Video

No.	Informasi tentang Isi Video	A	TA
1.	FIKSI 2019 diselenggarakan sekali dalam setahun.		
2.	FIKSI 2019 diselenggarakan lebih dari sekali dalam setahun.		
3.	Peserta FIKSI 2019 sebanyak 174 dari 90 perencanaan bisnis.		
4.	Peserta FIKSI 2019 sebanyak 174 dari 80 perencanaan bisnis.		
5.	Penilaian FIKSI 2019 meliputi presentasi, <i>workshop</i> , dan <i>expo</i> .		
6.	Penilaian FIKSI 2019 meliputi presentasi, wawancara, dan <i>expo</i> .		
7.	Peserta FIKSI 2019 berasal dari SMA seluruh Indonesia.		
8.	Peserta FIKSI 2019 berasal dari SMA se-Jawa.		
9.	Peserta FIKSI 2019 diberi kesempatan mengikuti <i>workshop Creative and Innovative Thinking</i> .		
10.	Peserta FIKSI 2019 diberi kesempatan mengikuti <i>workshop Creative Writing</i> .		

### Ayo Berlatih

1. Sampaikanlah pendapat kalian tentang kegiatan FIKSI yang diselenggarakan oleh Direktorat PSMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - a. Apakah peserta didik SMA/SMK/MA sudah dapat menjadi wirausahawan? jelaskan Jelaskan jawabannya?
  - b. Apakah kegiatan FIKSI dapat mendorong semangat berwirausaha? Jelaskan alasanmu.
  - c. Apa yang kalian ketahui tentang kewirausahaan sosial?
2. Setelah kalian menyimak video hingga tuntas, jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan catatan yang kalian buat.
  - a. Apa yang dimaksud dengan kewirausahaan sosial berbasis sumber daya lokal?
  - b. Mengapa sangat penting memanfaatkan sumber daya lokal (daerah) dalam mengembangkan kewirausahaan?
  - c. Wirausaha di bidang apa saja yang ditampilkan secara sekilas di dalam video?

## B. Memahami dan Melakukan Instruksi Kompleks



Melakukan instruksi yang kompleks dan mengenali informasi yang tidak akurat atau mengandung bias dalam paparan teks aural.

Instruksi merupakan perintah, arahan, atau petunjuk yang dapat disampaikan secara lisan (aural) dan tertulis. Instruksi biasanya terkandung di dalam sebuah informasi.

1. Informasi ada yang bersifat simpleks (sederhana) dan ada yang bersifat kompleks (rumit). Penyajian instruksi dapat dilakukan secara hierarkis atau berdasarkan urutan tingkatan (mudah ke sulit/umum ke khusus) dan dapat pula disajikan secara prosedural atau berdasarkan urutan proses.
2. Sebuah informasi yang disampaikan mungkin saja mengandung ‘bias’, yaitu terjadi galat (kekeliruan/kesalahan) dalam penulisan atau penyusunannya. Jika informasi tersebut diperdengarkan atau disebarluaskan secara luas, dapat dipastikan pendengar juga menerima informasi yang tidak benar.

Bias informasi dapat terjadi karena pembuat informasi melakukan hal-hal berikut ini:

1. ketidaklengkapan informasi yang disajikan;
2. kesalahan pengutipan atau penggunaan data dan fakta;
3. kelemahan pengutipan atau penggunaan data dari sumber yang meragukan (tidak kredibel); dan
4. kesalahan penafsiran data dari narasumber.

Contoh nomor 4 berkenaan dengan kesalahan penafsiran dapat dilihat seperti ini.

Pernyataan 1	Kewirausahaan memerlukan modal uang.
Pernyataan 2	Peserta FIKSI adalah para wirausaha.
Kesimpulan Pembuat Informasi	Peserta FIKSI adalah orang-orang yang memiliki modal uang.

- Penafsiran bahwa peserta FIKSI adalah orang-orang yang memiliki modal uang dapat dibiaskan lagi menjadi ‘peserta FIKSI adalah anak-anak orang berduit alias orang kaya’. Tentu penafsiran seperti ini tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## Kegiatan 1

Pada kegiatan sebelumnya kalian telah memirsa sebuah informasi tentang kewirausahaan melalui video, tepatnya tentang peserta didik SMA yang menunjukkan prestasi sebagai wirausaha atau wiraswasta. Kali ini simaklah informasi yang dibacakan oleh temanmu tentang apa dan bagaimana program FIKSI 2020.

Catatlah hal-hal penting terkait informasi berikut ini.

### Apa dan Bagaimana FIKSI 2020

*Selamat datang semua Sahabat Putih Abu-Abu,*

Apa kabar kalian hari ini? Semoga hari ini kita semua dalam keadaan sehat dan tetap bersemangat menjadi seorang wirausahawan.

Kali ini izinkan saya menyampaikan informasi tentang Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia atau disingkat FIKSI tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ternyata, FIKSI sudah diadakan lima kali dan kali pertama diadakan tahun 2016. Penyelenggaraan tahun 2020 adalah pengembangan dari festival sebelumnya.

*Sahabat Putih Abu-Abu,*

FIKSI 2020 menekankan pada usaha rintisan atau *start-up*, yaitu bidang usaha yang telah menghasilkan produk. Ini sebagai lanjutan dari tahap konsep atau gagasan.

Siapa yang boleh ikut kegiatan ini? Kita semua, peserta didik SMA se-Indonesia boleh mengikutinya. Akan tetapi, ada embel-embelnya *nih*. Kalian semua harus berjiwa *post-millenial*.

Menurut informasi yang saya telusuri. Generasi *post-millenial* atau generasi pascamilenial itu sebutan untuk kita sekarang. Ada juga yang menyebutkan generasi Z. Sebutan ini untuk mereka yang lahir antara tahun 1995 sampai 2015.

Adapun generasi milenial alias generasi Y adalah mereka yang kelahiran tahun 1980 hingga 1994.

*Nah, jiwa pascamilenial yang terdapat di Gen-Z ini, di antaranya (1) mudah beradaptasi dengan multitugas; (2) berani berwirausaha; (3) berpikir dan berpandangan global; dan (4) lebih bersikap realistik. Ini menjadi modal kita untuk berwirausaha.*

*Sahabat Putih Abu-Abu yang hebat,*

Kembali ke FIKSI 2000, tema yang diangkat ialah “*5-Preneur (people, planet, prosperity, peace, & partnership)*”. Bahasa Indonesianya adalah Kewirausahaan yang Bermanfaat untuk Manusia, Lingkungan, Kemakmuran, Perdamaian, dan Terciptanya Kemitraan.

Tema ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pendidikan Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) untuk peserta didik SMA, yang terdiri atas dua bagian, yaitu prakarya dan kewirausahaan. PKWU itu sebagaimana kita ketahui meliputi kriya, rekayasa, pengolahan, dan budidaya.

Pendidikan Prakarya meliputi kriya, rekayasa, pengolahan, dan budidaya. Ada lima bidang yang termasuk ke dalam industri kreatif dilombakan pada FIKSI 2020;

1. bidang kriya kategori kerajinan;
2. bidang mode (fesyen) kategori kerajinan;
3. bidang desain grafis kategori rekayasa;
4. bidang aplikasi dan permainan aplikatif digital kategori rekayasa;
5. bidang boga kategori pengolahan; dan
6. bidang budidaya dan lintas usaha kategori budidaya.

Di ajang ini kalian dapat menerapkan pendidikan PKWU loh. Maka dari itu, enam tahap PKWU ini bakal menjadi unsur penilaian, yaitu (1) ide, (2) rencana bisnis, (3) rencana produksi, (4) pemasaran, (5) promosi, dan (6) finansial.

Satu hal lagi, model kewirausahaan yang diharapkan pada FIKSI 2020 adalah model yang juga memanfaatkan teknologi digital dan informatika. Jadi, diharapkan produk kalian sudah menggunakan teknologi digital dan informatika mulai pada produk, proses produksi, hingga strategi pemasarannya.

Bagaimana? Tertarik ikut FIKSI 2020? Siapkan diri kalian masing-masing.

\*Artikel ini telah diolah menjadi teks aural (pidato).

Sumber: Pusat Prestasi Nasional, Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia Tahun 2020*

## Ayo Berlatih

Sekarang tutuplah buku kalian. Jawablah pertanyaan terkait dengan informasi yang telah dibacakan ini secara lisan. Kalian boleh melihat catatan berdasarkan hasil menyimak.

1. Apa kepanjangan dari FIKSI?
2. Sejak kapan FIKSI diselenggarakan oleh Direktorat PSMA, Kemdikbud?
3. Apa yang ditekankan dalam penyelenggaraan FIKSI 2000?

4. Apa yang dimaksud dengan generasi pascamilenial? Sebutkanlah beberapa cirinya!
5. Apa yang menjadi tema FIKSI 2020?
6. Pendidikan apa di SMA yang berhubungan dengan kegiatan FIKSI?
7. Ada berapa bidang yang dilombakan dalam FIKSI 2020? Sebutkan bidang-bidang tersebut!
8. Ada berapa tahapan pendidikan wirausaha yang menjadi dasar penilaian FIKSI? Sebutkanlah!

Simak dengan baik jawaban di antara teman kalian atas delapan pertanyaan tersebut. Adakah jawaban yang kurang tepat atau kurang akurat?

## Kegiatan 2

Lanjutkan kembali mendengarkan informasi dari teks aural yang akan dibacakan oleh teman kalian. Simaklah dengan saksama mekanisme penyelenggaraan FIKSI 2020 pada Informasi berikut agar kalian mendapatkan gambaran bagaimana mengikuti kegiatan FIKSI 2020.

### **MEKANISME PENYELENGGARAAN FESTIVAL INOVASI DAN KEWIRUSAHAAN Peserta didik INDONESIA TAHUN 2020\***

#### **A. Sasaran**

Peserta didik SMA se-Indonesia yang memiliki minat dan bakat untuk mengembangkan kemampuan wirausaha melalui pembuatan rencana usaha. Rencana usaha disusun secara individual dan/atau kelompok, dengan mengatasnamakan SMA tempat peserta didik sekolah.

#### **B. Persyaratan/Kriteria**

Lomba FIKSI merupakan kompetisi kewirausahaan peserta didik SMA tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Berikut kualifikasi persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh peserta:

1. Peserta didik berkewarganegaraan Indonesia (WNI).
2. Peserta didik SMA kelas X, XI, dan/atau XII (sampai tahap final), negeri ataupun swasta (yang dapat dibuktikan dengan melampirkan identitas diri (copy KTP/SIM/Paspor/KTM) dan surat pengantar atau surat tugas dari sekolah pada saat tahap final), baik perorangan maupun kelompok, dengan maksimum 2 (dua) peserta didik dalam satu kelompok.

3. Rencana usaha (*business plan*) merupakan usaha rintisan (pemula atau lanjutan) yang merupakan gagasan sendiri (*original*) dan/atau pengembangan dari ide yang sudah ada yang dikelola sendiri.
4. Finalis tidak boleh digantikan oleh peserta didik lain.
5. Peserta FIKSI 2020 yang melakukan penyusunan Rencana usaha secara berkelompok harus berasal dari sekolah yang sama.
6. Setiap peserta perorangan/kelompok hanya boleh mengajukan 1 (satu) judul rencana usaha.
7. Setiap peserta perseorangan/kelompok yang pernah menjadi pemenang (peraih medali emas, perak, dan perunggu) pada FIKSI 2016-2019 tidak diperkenankan mendaftar sebagai peserta FIKSI 2020.
8. Rencana Usaha (produk dan jasa) yang dapat didaftarkan merupakan karya yang belum pernah menang/masuk kategori pemenang pada FIKSI 2016-2019 maupun lomba di bidang/kategori sejenis di tingkat nasional (yang diselenggarakan oleh Kementerian) atau lebih tinggi (dibuktikan dengan melampirkan surat pernyataan).
9. Keaslian karya dan isi/konten produk/jasa merupakan produk inovasi peserta didik dan tidak sedang dalam sengketa atau klaim dari pihak lain (dibuktikan dengan melampirkan surat pernyataan).
10. Panitia berhak mendiskualifikasi produk atau jasa jika: a. Karya terbukti tidak orisinal atau menjiplak karya lain; b. Sedang dalam sengketa; c. Mendapatkan klaim dari pihak lain; d. Tidak terpenuhinya syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam setiap tahapan seleksi FIKSI 2020.
11. Keputusan Panitia dan juri FIKSI 2020 mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
12. Pendaftaran dilakukan secara online melalui Portal FIKSI dengan alamat <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/FIKSI/>

\*Dikutip apa adanya tanpa pengeditan sebagai bahan pembelajaran.

Sumber: Pusat Prestasi Nasional, Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia Tahun 2020*

## Ayo Berlatih

Di dalam informasi tentang mekanisme penyelenggaraan FIKSI terdapat instruksi yang kompleks. Informasi ini dikutip dari “Pedoman Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia Tahun 2020” yang diterbitkan oleh sumber resmi bernama Pusat Prestasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Sebagai tindak lanjut Kegiatan 2, jawablah pertanyaan berikut ini secara lisan.
  - a. Apakah kalian memahami apa yang dimaksud dengan rencana usaha?
  - b. Apakah kalian memahami persyaratan/kriteria peserta FIKSI 2020 dengan baik? Adakah persyaratan/kriteria yang tidak kalian pahami?
  - c. Apakah peserta didik non-WNI diperbolehkan mengikuti FIKSI 2020?
  - d. Apakah peserta didik kelas X, XI, dan XII diperbolehkan mengikuti FIKSI 2020?
  - e. Berapa orang maksimal peserta FIKSI 2020 yang diperbolehkan di dalam satu kelompok?
2. Informasi tentang persyaratan/kriteria peserta FIKSI 2020 mengandung beberapa larangan. Berilah tanda centang (✓) pada informasi/instruksi yang sesuai dengan persyaratan/kriteria peserta FIKSI 2020.

**Tabel 2.2 Informasi Persyaratan/Kriteria Peserta FIKSI 2020**

No.	Instruksi	Akurat
1.	Peserta FIKSI tidak harus WNI.	
2.	Peserta FIKSI harus melampirkan bukti identitas diri berupa bukti asli.	
3.	Peserta FIKSI harus menyajikan produk atau jasa yang orisinal.	
4.	Peserta FIKSI boleh mengajukan rencana bisnis dari ide yang sudah ada asalkan dikembangkan dengan inovasi yang dilakukan sendiri.	
5.	Maksimal kelompok peserta FIKSI ialah tiga orang.	
6.	Peserta FIKSI berkelompok harus dari sekolah yang sama meskipun berbeda kelas.	
7.	Peserta FIKSI yang pernah menang dalam FIKSI sebelumnya tidak boleh lagi menjadi peserta.	
8.	Peserta FIKSI tidak boleh mengajukan karya yang pernah menang dalam ajang yang serupa dengan FIKSI di tingkat nasional atau internasional.	
9.	Peserta FIKSI boleh mengajukan lebih dari satu judul/ide rencana usaha.	

No.	Instruksi	Akurat
10.	Peserta FIKSI tidak boleh mengajukan karya dalam status sengketa hak cipta.	
11.	Panitia dapat mendiskualifikasi peserta apabila terbukti melanggar ketentuan.	
12.	Peserta FIKSI tidak harus membuat surat pernyataan tentang orisinalitas karya, cukup melampirkan bukti-bukti.	
13.	Peserta FIKSI yang menjadi finalis dan berhalangan dapat digantikan oleh peserta didik lain.	
14.	Apabila terjadi klaim atau tuntutan dari pihak lain terhadap produk/jasa peserta FIKSI, kepesertaannya dinyatakan gugur.	
15.	Peserta FIKSI harus mendaftarkan diri secara daring di portal FIKSI.	

3. Apakah kalian dapat menemukan instruksi yang kurang akurat atau tidak jelas pada persyaratan/kriteria peserta FIKSI?

Akurasi sebuah informasi dapat kalian nilai ketika wawasan dan pengetahuan kalian memadai. Untuk itu, agar wawasan dan pengetahuan kalian terus bertambah, sering dan banyaklah membaca buku atau media lain.

### C. Menggunakan Kosakata Baru dari Teks Kewirausahaan



Menggunakan kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan, gambar, dan alat pengatur grafis (tabel, peta, grafik, dll.) pendukung.

Di dalam teks berjudul “Mekanisme Penyelenggaraan Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia Tahun 2020” yang sudah dibacakan sebelumnya terdapat beberapa kosakata khusus di bidang bisnis atau hukum.

- Berikut ini beberapa kata dan gabungan kata yang terdapat pada teks, yaitu *inovasi*, *kriteria*, *kualifikasi*, *rencana usaha*, *usaha rintisan*, *konten*, *sengketa*, *klaim*, *diskualifikasi*, dan *portal*. Sebagian besar kata-kata tersebut berasal dari kosakata bahasa Inggris, yaitu *innovation*, *criteria*, *qualification*, *business plan*, *start-up business*, *content*, *claim*, dan *disqualification*.

2. Kata ‘kualifikasi’ dan ‘diskualifikasi’ sebenarnya kosakata yang khusus digunakan dalam pertandingan olahraga. Perhatikan makna kata ‘kualifikasi’ di dalam KBBI berikut ini.

ku.a.li.fi.ka.si

1. *n* pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian
2. *n* keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu (menduduki jabatan dan sebagainya)
3. *n* tingkatan
4. *n* pembatasan; penyisihan (dalam olahraga)

3. Dari sekian makna yang tersedia maka makna yang paling tepat dengan teks adalah makna nomor 4. Akan tetapi, FIKSI bukanlah pertandingan olahraga, melainkan pertandingan/perlombaan rintisan usaha. Tepatkah penggunaan istilah tersebut?
4. Silakan kalian bandingkan dengan kata ‘kriteria’ di dalam KBBI. Kata ‘kriteria’ bermakna *ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu*. Alih-alih menggunakan kata ‘kualifikasi’, panitia FIKSI lebih tepat menggunakan kata ‘kriteria’.
5. Selanjutnya, cermati makna kata ‘diskualifikasi’. Di dalam KBBI kata ‘diskualifikasi’ bermakna *larangan turut bertanding bagi seseorang atau sebuah regu karena melanggar peraturan pertandingan*. Karena itu, pilihan kata ‘diskualifikasi’ pada teks dapat diganti sebagai berikut: *Panitia berhak menggugurkan produk atau jasa jika ....*

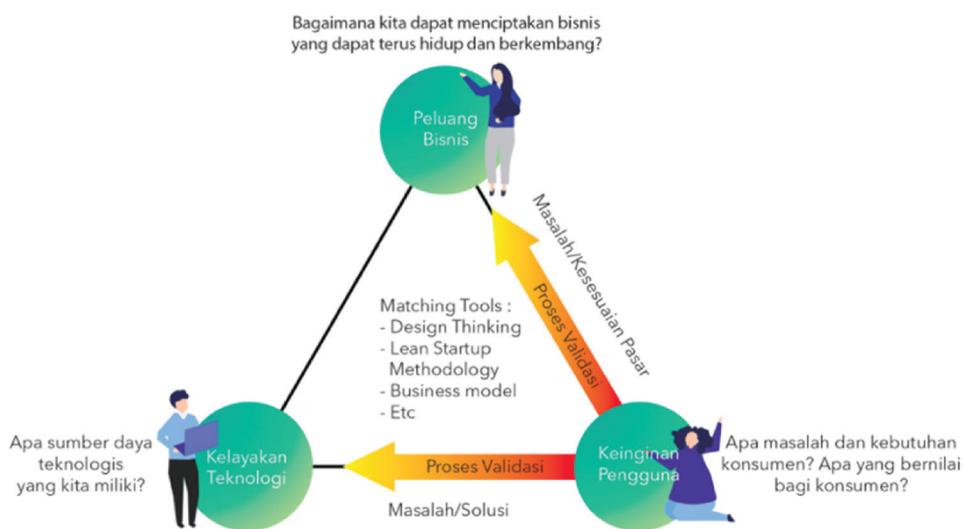
Kalian harus peka terhadap penggunaan kata-kata khusus di dalam teks, baik yang baru kalian dengar atau ketahui maupun yang baru digunakan karena terkait peristiwa atau fenomena tertentu. Contohnya, pada saat pandemi corona (Covid-19) yang terjadi pada tahun 2020, kalian mengetahui banyak kosakata baru yang diserap dari bahasa asing.

Demikian pula dalam bidang bisnis berbasis digital yang saat ini berkembang memunculkan istilah *start-up business* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘usaha rintisan’ atau ‘bisnis rintisan’.

Cara efektif mengetahui arti atau makna kata-kata baru adalah dengan mengeceknya di dalam kamus resmi atau kamus istilah yang diperbarui secara berkala seperti KBBI daring.

## Ayo Berlatih

1. Carilah makna kata berikut ini
  - a. *inovasi*
  - b. *kriteria*
  - c. *klaim*
  - d. *sengketa*
  - e. *portal*
  - f. *orisinal*
  - g. *originalitas*
  - h. *finalis*
  - i. *kategori*
2. Gunakan kata-kata pada poin satu ke dalam satu kalimat yang tepat.
3. Perhatikan gambar berikut ini.



**Gambar 2.4** Model Kolaborasi Ekosistem Kewirausahaan

Sumber: Direktorat SMA, Kemdikbud (2019)

Di dalam gambar 2.4 kalian dapat menemukan kosakata dalam bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa Inggris. Apa yang harus kalian lakukan?

- a. Carilah padanan dari kata-kata dalam bahasa Inggris tersebut.

**Tabel 2.3** Istilah Asing dan Padanannya

Istilah Asing	Padanan
<i>matching tools</i>	
<i>design thinking</i>	
<i>lean startup</i>	
<i>methodology</i>	
<i>business model</i>	

- b. Gunakan kata-kata pada poin a masing-masing dalam satu kalimat yang tepat tentang bisnis.

## D. Menggunakan Kalimat Efektif



Menggunakan kalimat dengan ejaan (tata tulis) yang baik.

Di dalam teks informasi 2, kalian dapat menemukan beberapa kesalahan berbahasa dari segi penggunaan ejaan (tata tulis) pada kalimat. Berikut ini hasil analisis kesalahan berbahasa pada teks Informasi 2.

### 1. Penggunaan Tanda Baca

- a. Tanda titik dua (:) pada kalimat “Berikut kualifikasi persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh peserta:” kurang tepat karena terdapat perincian setelahnya berupa kalimat. Perhatikan contoh berikut ini.

#### Tanda Baca pada Pemerincian

##### Contoh 1:

Persyaratan dokumen peserta untuk mengikuti perlombaan, yaitu

- a. fotokopi KTP/SIM/Paspor,
- b. pasfoto 4 cm x 6 cm, dan
- c. daftar riwayat hidup.

Pada kata ‘yaitu’ tidak perlu dibubuhi tanda titik dua. Perincian berupa kata atau frasa (kelompok) kata menggunakan tanda koma (,) dan diakhiri dengan tanda titik.

##### Contoh 2:

Berikut ini ialah langkah-langkah pendaftaran yang harus dilakukan:

- a. mendaftar melalui situs web;
- b. mengisi identitas pendaftar di situs web; dan
- c. mengirimkan dokumen persyaratan selambat-lambatnya tanggal 2 Mei 2021.

##### Contoh 3:

Mohon untuk diingat

- a. mendaftar melalui situs web;
- b. mengisi identitas pendaftar di situs web; dan
- c. mengirimkan dokumen persyaratan selambat-lambatnya tanggal 2 Mei 2021.

- b. Jadi, pada kalimat tersebut lebih tepat menggunakan tanda titik (.). Silakan kalian cari di dalam PUEBI tentang kaidah/aturan penggunaan tanda titik dua (:).
- c. Tanda hubung (-) pada keterangan ‘FIKSI 2016-2019’ juga tidak tepat digunakan. Jika yang dimaksud adalah 2016 sampai dengan 2019, tanda yang digunakan adalah tanda pisah (-), contoh 2016-2019.

## 2. Penggunaan Huruf Kapital

Di dalam teks terdapat penggunaan huruf kapital yang kurang tepat, yaitu frasa ‘Rintisan usaha’ dan ‘Rencana bisnis’. Semestinya frasa (kata gabung) tersebut tidak perlu ditulis dengan huruf kapital. Demikian pula perincian pada poin 10 semestinya tidak dimulai dengan huruf kapital karena berupa klausa (anak kalimat). Silakan kalian cari perihal penggunaan huruf kapital pada PUEBI.

## 3. Penulisan Huruf Italik

Huruf italik di antaranya digunakan untuk menuliskan kata dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Pada teks informasi terdapat kata *copy* dan *online* yang tidak ditulis miring. Berbeda halnya dengan kata *business plan* dan *original* yang ditulis miring. Artinya, penulis tidak konsisten menerapkan kaidah ejaan. Sebenarnya, kata *copy* dapat dipadankan menjadi ‘salinan’ dan *online* dapat dipadankan dengan ‘daring’ (dalam jaringan).

## 4. Penggunaan Kata Baku

Kata baku digunakan di dalam teks resmi atau formal. Teks informasi di atas termasuk teks resmi sehingga harus menggunakan kata baku. Di dalam teks terdapat penggunaan kata tidak baku yaitu ‘orisinil’ dan ‘portal’. Bentuk baku dari kata ‘orisinil’ adalah ‘orisinal’. Adapun kata ‘portal’ yang termasuk istilah bidang komputer merupakan ragam cakapan. Bentuk baku dari ‘portal’ adalah ‘situs web’ (*website*).

## 5. Penulisan Kata Bentukan

- a. Di dalam teks paragraf pertama terdapat kalimat: ... *Rencana usaha disusun secara individual dan/atau kelompok, dengan mengatasnamakan SMA tempat peserta didik sekolah*. Adakah kata yang ditulis tidak tepat? Ada kata ‘sekolah’ yang harusnya ditulis ‘bersekolah’ sebagai kata kerja. Jadi, yang tepat adalah ... *tempat peserta didik bersekolah*.

- b. Kata ‘perorangan’ termasuk kata bentukan (berimbahan) yang kurang tepat. Semestinya kata itu dibentuk dari rumus: *per-* + seorang + *-an* sehingga bentuk bakunya adalah ‘perseorangan’ bukan ‘perorangan’ yang bermakna ‘yang berkaitan dengan orang secara pribadi’.

Ejaan disebut juga tata tulis yang harus diterapkan pada tulisan sebagai sebuah konvensi (kesepakatan) dari para ahli bahasa dan praktisi bahasa. Penerapan ejaan harus sesuai dengan PUEBI, terutama diwajibkan di dalam dokumen-dokumen resmi. Jika kalian kelak memeriksa dokumen tertulis, kalian dapat mengeditnya terutama dari segi ejaan di dalam karya tulis tersebut.

### Ayo Berlatih

Perbaikilah penulisan kalimat berikut ini sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

1. Lima orang yang akan mewakili SMA Merah Putih, yaitu: Dian, Mustaqim, Bara, Indah dan Frans.
2. Seminar itu akan diselenggarakan pukul 9.00-12.00 bertempat di Aula SMA Merah Putih.
3. Menurut pak Guru Hamid, nanti pukul 14.00 para Guru akan melaksanakan rapat di ruang guru.
4. Mereka membeli french fries di *Kendari Fried Chicken*.
5. Sekadar menginformasikan bahwa portal di kompleks Pondok mutiara akan dibuka tutup selama PKM mikro Covid-19.

## E. Kiat Menyajikan Data di dalam Teks



Menggunakan format penyajian data yang efektif untuk mendukung ide pokok di dalam teks.



Menyajikan data dalam berbagai bentuk.

Data sangat penting dalam sebuah tulisan nonfiksi karena berfungsi memperjelas informasi untuk mendukung ide pokok tulisan. Sebuah teks atau wacana tentang kewirausahaan sosial akan lebih jelas dan kukuh jika didukung data tentang jumlah wirausaha sosial di Indonesia.

Sebagai contoh, kalian dapat menyebutkan data seperti ini, “Kerugian kami sangat besar karena kesalahan produk.” Data seperti ini dianggap tidak akurat karena ‘kerugian sangat besar’ itu tidak diketahui detailnya.

Untuk memahami bagaimana data itu disajikan, bacalah uraian berikut ini.

1. Sebuah data dapat disajikan di dalam teks dalam berbagai bentuk. Ada data yang disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat penjelasan seperti contoh berikut.

**Jakarta, Petrominer**—Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) terus memacu jumlah wirausaha muda di sektor industri kreatif. Tentunya, upaya ini untuk mendukung kontribusi positif terhadap perekonomian nasional, dan sekaligus membawa efek ganda (*multiplier effect*) bagi pertumbuhan ekonomi kreatif di tanah air.

Langkah tersebut terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh IDN Research Institute (*Indonesia Millenial Report 2019*). Dimana disebutkan bahwa 94,4 persen generasi milenial Indonesia telah terkoneksi dengan internet. Selain itu 69,1 persen generasi milenial berminat untuk membuka usaha, artinya 7 dari 10 milenial memiliki jiwa *entrepreneurship* (kewirausahaan).

Sumber: Nonies/Petrominer.com

2. Data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.



**DAFTAR PERAIH MEDALI FIKSI 2019  
BIDANG BOGA**

Nama Lengkap	Medali	Kategori	Provinsi	Asal Sekolah
Ria Safutri	Emas	Rintisan Pemula	Jawa Timur	SMAS Mazra'Atul Ulum Paciran
Eva Firnanda	Emas	Rintisan Pemula	Jawa Timur	SMAS Mazra'Atul Ulum Paciran
Azizah Rahma Tita	Perak	Rintisan Pemula	Sumatera Barat	SMAN 1 Kec. Payakumbuh
Fuji Aulia Rahmi	Perak	Rintisan Pemula	Sumatera Barat	SMAN 1 Kec. Payakumbuh
Tiara Tirta Mayangsari	Perunggu	Rintisan Pemula	D.I. Yogyakarta	SMAN 1 Wates
Tabitha Andrea Putri	Perunggu	Rintisan Pemula	D.I. Yogyakarta	SMAN 1 Wates
Aditya Erlinaningtyas P.	Apresiasi	Favorit Kuliner Makanan	Jawa Barat	SMAN 2 Banjar
Nur Baeti	Apresiasi	Favorit Kuliner Makanan	Jawa Barat	SMAN 2 Banjar
Muhammad Rafli N.	Apresiasi	Favorit Kuliner Minuman	DKI Jakarta	SMAN 71 Jakarta
Muhammad Alfarazi	Apresiasi	Favorit Kuliner Minuman	DKI Jakarta	SMAN 71 Jakarta

Direktorat Pembinaan SMA <https://psma.kemdikbud.go.id>

**Gambar 2.5** Tabel Peraih Medali FIKSI 2019 Bidang Boga

Sumber: Direktorat SMA/Kemendikbud (2019)

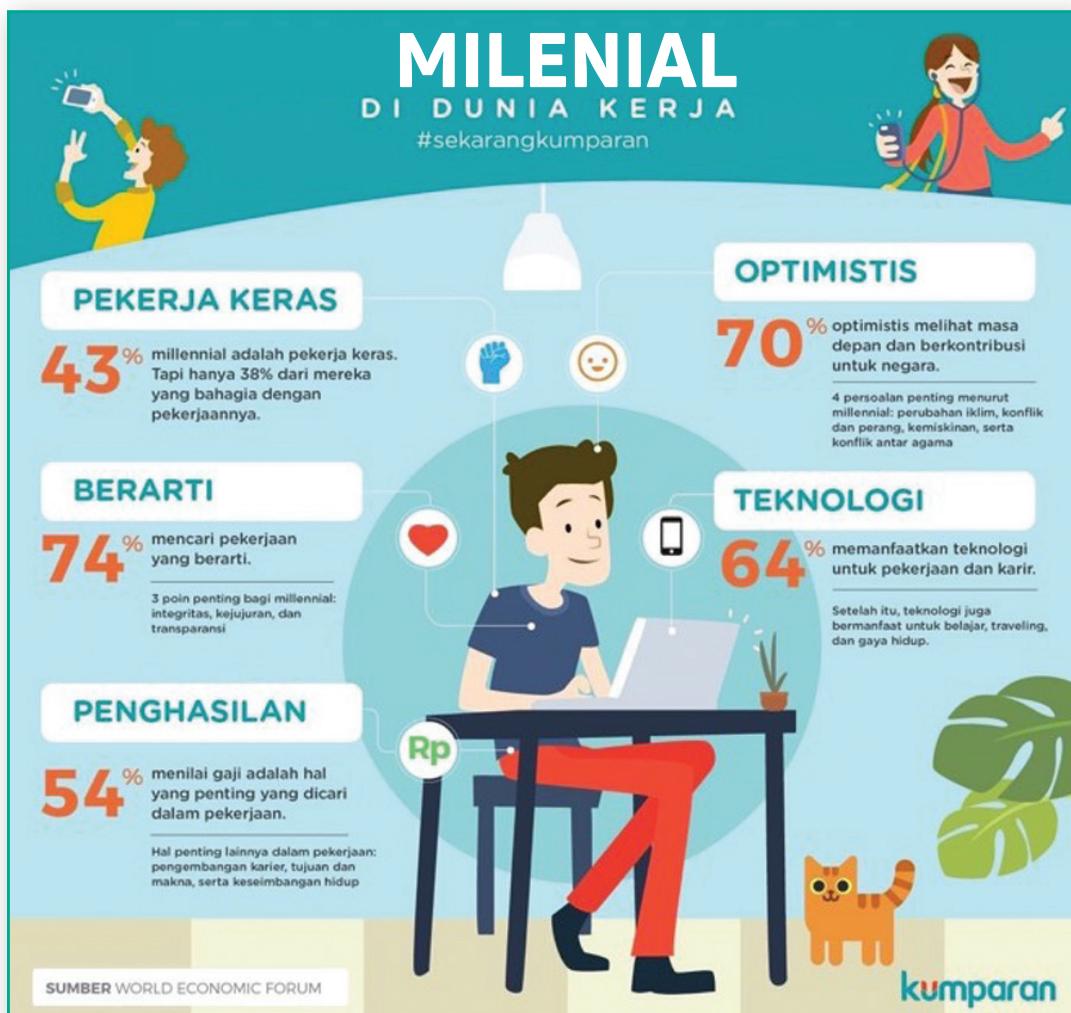
3. Selain tabel, sebuah data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik atau diagram seperti berikut.



**Gambar 2.6** Diagram Preferensi Pekerjaan yang Disukai Generasi Muda Indonesia

Sumber: Sea Grup/Databoks.co.id (2019)

Saat ini penyajian data dalam bentuk infografik sudah populer dilakukan sebagaimana telah kalian pelajari bab sebelumnya.



Gambar 2.7 Infografik Milenial di Dunia Kerja

Sumber: Kumparan.com (2021), dengan perubahan

### Ayo Berlatih

Carilah sebuah laporan yang mengandung data. Sebutkanlah bentuk penyajian data di dalam laporan tersebut. Berikan pendapatmu tentang data yang disajikan. Apakah data tersebut sangat efektif serta mendukung ide pokok di dalam bacaan?

**Tabel 2.4 Hasil Analisis Data di dalam Laporan**

<b>HASIL ANALISIS DATA DI DALAM LAPORAN</b>	
Jenis Data yang Digunakan	Deskripsi teks Tabel Grafik/diagram Infografik Lainnya: ....
Dukungan Data terhadap Ide Pokok	Sangat Mendukung Tidak Mendukung
Akurasi Data	Akurat Tidak Akurat Sebutkan bagian yang tidak akurat: ....
Saran untuk Penyajian Data	....

## F. Menulis Teks Prosedur dari Sumber Informasi yang Valid



Menggunakan sumber informasi yang valid untuk menulis teks prosedur tentang materi kompleks dengan alur yang runut.

### Kegiatan 1

Sebuah proses yang runut dapat digambarkan di dalam sebuah diagram alur. Runut artinya ‘jejak’ sehingga alur yang runut maksudnya ialah alur yang dapat diketahui awal dan akhirnya secara logis. Kerunutan suatu teks prosedur perlu didukung penggunaan sumber informasi yang valid.

Apakah kalian pernah membaca teks yang memuat prosedur melakukan atau membuat sesuatu? Baca dan cermati informasi berikut ini.



## Prosedur Mendapatkan Label SNI



Mengisi formulir Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI).



Verifikasi permohonan dilakukan oleh LSPro-Pustan. Setelah verifikasi selesai akan diberi invoice soal rincian biaya yang harus dibayarkan.



Dilakukan pengecekan kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu terhadap persyaratan SPPT SNI.



Pengujian sampel yang dilakukan tim LSPro-Pustan ke tempat produksi. Proses ini butuh waktu minimal 20 hari kerja.



Setelah semua proses selesai dilaksanakan, tim akan merapapkan hasil audit dan hasil uji. Rapat panel berlangsung selama satu hari.



Jika semua kelengkapan administrasi (aspek legalitas), ketentuan SNI, dan proses produksi serta sistem manajemen mutu terpenuhi, LSPro-Pustan Deperin akan menerbitkan SPPT SNI untuk produk pemohon.



### Catatan :

Biaya pengurusan SNI diatur dalam PP RI No.63 th 2007 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 10-40 juta.



indonesia\_go\_id



INDONESIA GOID



indonesia.go.id

Gambar 2.8 Infografik Prosedur Mendapatkan SNI

Sumber: Indonesia.go.id

Portal informasi Indonesia.go.id memuat prosedur mendapatkan label SNI (Standar Nasional Indonesia) sebagai pengakuan mutu sebuah produk. Bandingkan dengan informasi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) berikut ini.



Gambar 2.9 Infografik Proses Sertifikasi SNI

Sumber: BSN

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teks prosedur pengurusan SNI yang dimuat di Indonesia.go.id berasal dari sumber resmi BSN. Berdasarkan BSN terdapat tujuh langkah proses sertifikasi SNI, sedangkan Indonesia.go.id memuat prosedur mendapatkan label SNI dalam enam poin. Inti teks prosedur itu sebenarnya sama.

Teks prosedur adalah teks yang disusun berdasarkan urutan proses. Penulis harus memastikan urutan proses yang benar berdasarkan sumber yang tepercaya. Urutan proses yang tidak benar tentu dapat menimbulkan permasalahan bagi pembaca.

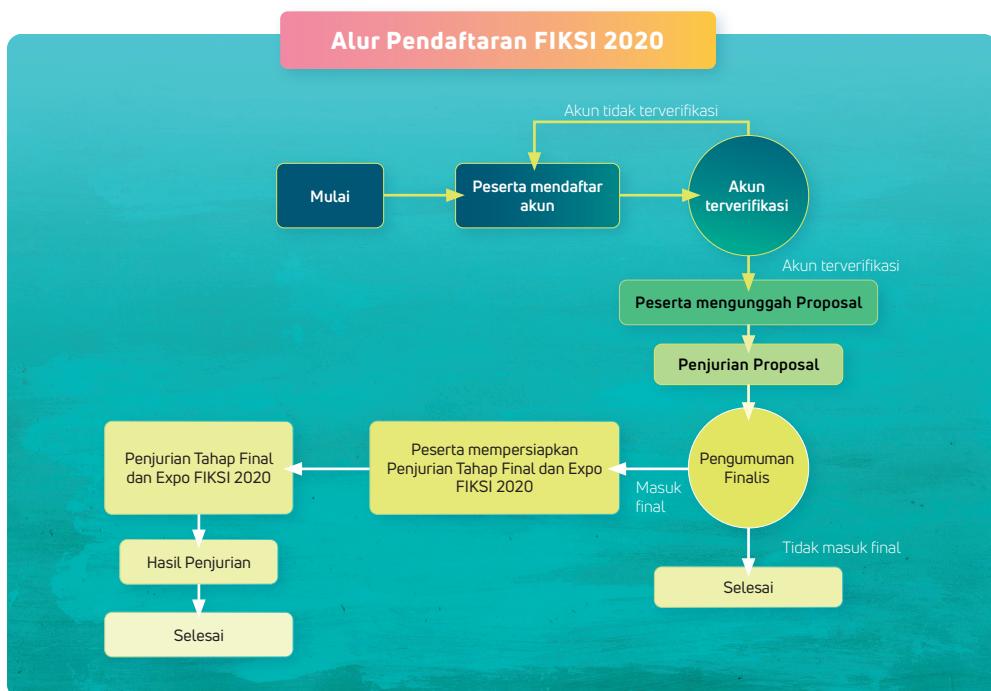
## Cara Menulis Teks Prosedur

Bagaimana menulis teks prosedur yang baik? Ikuti langkah berikut ini.

1. Pastikan kalian telah mendapatkan informasi prosedur atau urutan proses yang valid dari sumber terpercaya. Perhatikan urutan proses yang akan dituliskan dalam teks prosedur.
2. Buatlah teks dalam bentuk poin-poin prosedur mulai awal hingga akhir. Poin prosedur dapat dituliskan dengan *kalimat berita* atau *kalimat perintah*. Perhatikan contoh berikut ini.
  - a. *Peserta mendaftar melalui situs web FIKSI dengan membuat akun pribadi.* (kalimat berita)
  - b. *Daftarkan diri Anda ke situs web FIKSI dengan membuat akun pribadi.* (kalimat perintah)

Cek kembali penjelasan atau perintah di dalam teks prosedur. Apakah teks tersebut dapat dipahami dengan baik. Gunakan kalimat yang ringkas serta pilihan kata yang mudah dipahami.

Perhatikan diagram alur berikut ini terkait alur pendaftaran FIKSI 2020.



Gambar 2.10 Alur Pendaftaran Fiksi 2020

Sumber: Direktorat SMA/Kemdikbud (2020)

Perhatikan contoh teks prosedur berikut ini yang disusun berdasarkan diagram alur di atas.

### Prosedur Pendaftaran FIKSI 2020

1. Peserta mendaftar melalui situs web FIKSI dengan membuat akun pribadi.
2. Setelah akun diverifikasi, peserta mengunggah proposal.
3. Proposal akan dinilai oleh dewan juri.
4. Peserta yang lolos final akan diumumkan.
5. Peserta yang lolos ke final mempersiapkan penjurian tahap final dan Expo 2020.
6. Penjurian tahap final dan Expo 2020 diselenggarakan.
7. Hasil penjurian diumumkan.

### Kegiatan 2

Apakah kalian sudah memahami tentang cara penulisan teks prosedur? Berikut ini merupakan teks prosedur yang terlampir di *Pedoman Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia Tahun 2020*. Sebagaimana kalian ketahui bahwa pada awal tahun 2020, hampir seluruh dunia terkena dampak pandemi Covid-19. Beberapa kegiatan yang melibatkan banyak orang dibatalkan, ditunda, atau diubah menjadi kegiatan daring, termasuk kegiatan FIKSI 2020. Panitia kegiatan FIKSI 2020 menyusun teks prosedur terkait dengan persebaran virus Covid-19 di Indonesia.

### PANDUAN TAMBAHAN FIKSI MENYIKAPI PERSEBARAN VIRUS COVID-19 DI INDONESIA

Hal-hal yang perlu diperhatikan para calon peserta fiksi adalah sebagai berikut.

1. Calon peserta FIKSI diimbau untuk tetap melakukan pembatasan fisik ketika melakukan pembuatan rencana dan/atau produk usaha. Panitia menyarankan menggunakan konferensi jarak jauh untuk berkoordinasi dengan rekan satu tim atau pihak lain.
2. Calon peserta FIKSI diimbau untuk tidak melakukan perjalanan yang berhubungan dengan pembuatan rencana dan/atau produk usaha ke daerah yang berpotensi atau telah terpapar virus Covid-19.
3. Calon peserta FIKSI yang tidak sehat dan memiliki riwayat perjalanan dari negara atau daerah terpapar Covid-19 harus melakukan karantina mandiri selama 14 hari di rumah.

4. Calon peserta FIKSI yang merasa tidak sehat, tidak perlu memaksakan diri untuk mempersiapkan rencana dan/atau produk usaha, serta disarankan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.
5. Jika pembuatan rencana usaha dan/atau produk dilakukan di sekolah, terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari orang tua dan pihak sekolah. Sekolah wajib menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai.
6. Fasilitas cuci tangan yang dimaksud adalah sabun, air, dan pencuci tangan berbasis alkohol.
7. Jika pembuatan rencana usaha atau produk dilakukan di luar sekolah maka harus mendapatkan izin dari orang tua diketahui oleh guru pembimbing dan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kaidah pencegahan Covid-19.
8. Calon peserta harus menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol serta menghindari menyentuh area wajah yang tidak perlu.
9. Hindari berjabatan tangan dengan rekan/orang lain, dan pertimbangkan untuk mengadopsi alternatif bentuk sapa lain.
10. Sampai saat ini, lomba FIKSI akan tetap diselenggarakan dengan mematuhi prosedur pencegahan Covid-19.
11. Peraturan ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan kasus Covid-19.

*Dikutip dengan pengeditan pada ejaan.*

Sumber: Pusat Prestasi Nasional, Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Festival Inovasi dan Kewirausahaan Peserta didik Indonesia Tahun 2020*

## Ayo Berlatih

1. Apa yang dapat kalian simpulkan dari teks prosedur “Panduan Tambahan Fiksi Menyikapi Persebaran Virus Covid-19 di Indonesia”?
2. Adakah poin prosedur “Panduan Tambahan Fiksi Menyikapi Persebaran Virus Covid-19 di Indonesia” yang tidak kalian pahami? Sebutkan poin tersebut.
3. Buatlah teks prosedur dari infografik tentang mengurus/mencatatkan hak cipta berikut ini. Di dalamnya masih terdapat istilah dalam bahasa Inggris, terutama terkait bidang TIK. Lakukan kegiatan berikut ini sebelumnya.
  - a. Telusurilah sumber teks prosedur ini di [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id). Carilah informasi tentang biaya pengurusan/pencatatan hak cipta. Sampaikan hasil penelusuran kalian secara lisan.

- b. Buatlah teks prosedur dengan bahasa kalian sendiri. Gunakan istilah dalam bahasa Indonesia.



**Gambar 2.11** Langkah Mengurus Hak Cipta

Sumber: IndonesiaBaik.id (2019), dengan perubahan

## G. Kiat Menyampaikan Gagasan secara Runut

### Kegiatan 1



Menyampaikan ide/gagasan informatif secara runut dengan menggunakan contoh-contoh yang mendukung.

Setelah mempelajari banyak hal dalam Bab 2 ini, kalian mendapat tantangan untuk mempresentasikan ide atau gagasan wirausaha. Sebelum itu, pelajari dulu hal berikut ini.

Presentasi usaha atau presentasi bisnis adalah teks dan gambar yang mengandung rencana bisnis dari suatu produk atau jasa. Teks dan gambar tersebut lazim dibuat dalam bentuk salindia. Kalian dapat menggunakan aplikasi pembuat salindia atau presentasi.

Di dalam presentasi usaha terdapat poin-poin informasi berikut ini:

1. profil usaha (nama usaha, pendiri/pemilik usaha, visi dan misi);
2. produk atau jasa yang ditawarkan;
3. proses produksi;
4. keunggulan produk atau jasa;
5. analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan;
6. strategi pemasaran;
7. target penjualan per tahun; dan
8. kebutuhan permodalan.

Jika kalian ingin menjadi seorang wirausaha, tentu kalian perlu memiliki keterampilan mempresentasikan ide usaha kalian apabila mengikuti suatu lomba atau hendak mendapatkan pendanaan dari investor. Bagaimana mempertimbangkan ide usaha?

Ide usaha bagi peserta didik SMA harus memenuhi kriteria berikut ini:

1. menjawab permasalahan banyak orang sebagai solusi;
2. memungkinkan itu dilaksanakan atau diproduksi dengan cara sederhana;
3. bahan baku tersedia dengan mudah dan murah;
4. tidak membahayakan bagi lingkungan; dan
5. memiliki pasar yang potensial di masyarakat.

Bagaimana mempresentasikan sesuatu secara efektif dan mengena? Ikuti tip berikut ini.

1. Persiapkan diri secara lebih baik dengan cara berikut: (a) mempelajari materi yang akan dipresentasikan; (b) menentukan busana yang akan digunakan; (c) mengenali audiensi (pendengar/pemirsa presentasi); dan (d) mengetahui durasi (waktu yang disediakan) untuk presentasi.
2. Cek terlebih dahulu alat-alat pendukung presentasi, seperti laptop, *pointer*, dan proyektor, terutama sambungan daya listrik. Pastikan semua peralatan berfungsi dengan baik.

3. Bukalah presentasi dengan mengucapkan salam kepada audiensi yang hadir. Kalian juga dapat mengucapkan salam penghormatan kepada audiensi khusus, seperti pejabat dan tokoh yang hadir.
4. Sampaikan garis besar materi yang akan kalian presentasikan dalam satu menit pertama secara ringkas. Ungkapkanlah data atau fakta yang dapat menarik perhatian audiensi.
5. Selanjutnya, mulailah menjelaskan salindia yang ditampilkan secara tahap demi tahap. Pastikan susunan salindia sudah runtut dan sistematis.
6. Tataplah audiensi, lakukan kontak mata kepada beberapa orang audiensi dalam beberapa detik. Hindarkan selalu melihat ke salindia karena hal itu menunjukkan kalian tidak menguasai apa yang dipresentasikan.

Sampaikan presentasi secara rileks, hindarkan kesan kaku dan tegang saat berbicara.

### Ayo Berlatih

1. Bergabunglah dengan kelompok kalian untuk mendiskusikan bidang usaha (produk atau jasa) yang akan disiapkan. Ingatlah bahwa pada dasarnya tidak ada ide yang buruk. Ide usaha atau bisnis dapat kalian temukan dari permasalahan yang terjadi di masyarakat. Sebagai contoh, gagasan Tazkira Turahman dan Wa Ode Mayuni membuat sabun berbahan rempah-rempah bermerek Sosofi. Mereka berpendapat bahwa kulit yang cantik itu tidak harus putih, yang penting alami dan sehat.



**Gambar 2.12** Tazkira Turahman dan Wa Ode Mayuni Menjadi Salah Satu Juara dalam Ajang FIKSI 2019 dengan Ide Usaha Sabun Rempah

Sumber: Liputan6.com (2019)

2. Di dalam diskusi kelompok, setiap orang dapat menyampaikan ide usaha dan yang lain dapat menanggapinya. Pertimbangkan sebuah ide usaha berdasarkan kriteria ide usaha. Temukanlah contoh-contoh dari produk dan jasa usaha sejenis yang hendak kalian buat.

## Kegiatan 2



Membuat presentasi kewirausahaan.

Andaikan kalian akan menjadi wirausaha muda yang siap mengikuti ajang FIKSI, buatlah presentasi secara berkelompok (dua orang) sebagai portofolio pada akhir pembelajaran bab ini. Kalian dapat menggunakan aplikasi presentasi salindia untuk membuatnya dan mempresentasikannya. Siapkan sebanyak sembilan salindia untuk mempresentasikan ide usaha kalian.

Berikut ini matriks presentasi untuk membantu kalian mempersiapkan salindia.

Salindia 1: judul presentasi atau judul usaha yang hendak dipresentasikan.	Salindia 2: profil usaha produk atau jasa.	Salindia 3: produk/jasa yang ditawarkan.
Salindia 4: proses produksi berupa alur.	Salindia 5: keunggulan produk atau jasa dibandingkan produk/jasa lain.	Salindia 6: analisis peluang, tantangan, kekuatan, dan kelemahan.
Salindia 7: strategi pemasaran.	Salindia 8: target penjualan per tahun.	Salindia 9: kebutuhan pembiayaan.

Gambar 2.13 Matriks Presentasi Salindia Ide Kewirausahaan

## H. Jurnal Membaca



Mengungkapkan kisah inspiratif perjuangan para pelaku UMKM.



Sebuah usaha rintisan pastilah bermula dari usaha kecil dan usaha menengah. Istilah UMKM diperkenalkan untuk menyebut usaha mikro, kecil, dan menengah.

Posisi UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah penting. Banyak kisah menarik yang melatari perjuangan para pelaku UMKM untuk membesarkan usahanya. Begitu juga bagaimana perjuangan mereka mempertahankan usahanya di tengah situasi sulit.

Kisah-kisah UMKM di dalam buku ini ditulis oleh Dee Lestari dengan judul *Rantai Tak Putus: Ilmu Mumpuni Merawat UMKM Indonesia*. Buku ini diterbitkan oleh Bentang Pustaka tahun 2020.

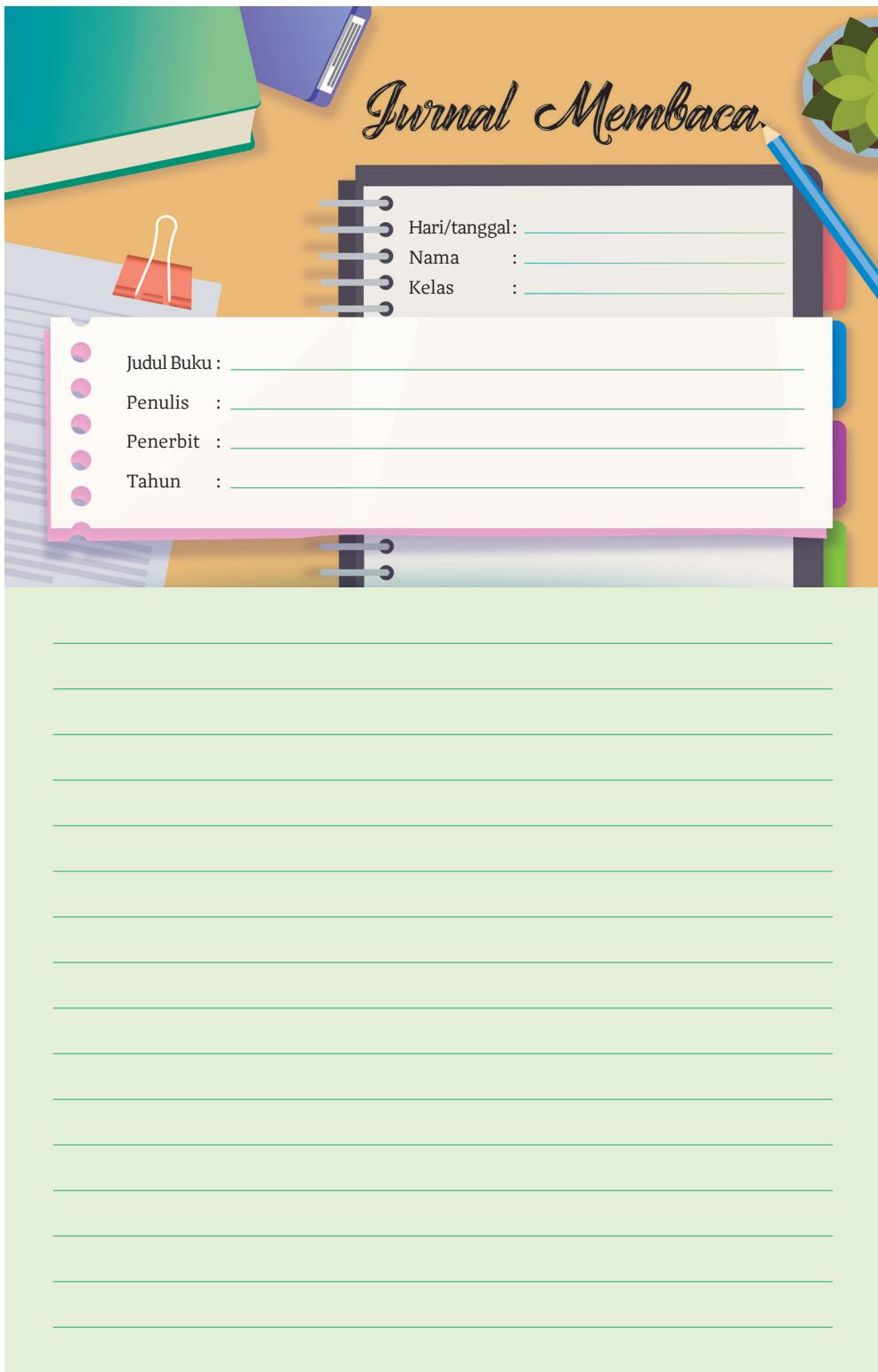
Berikut ini wara buku (*blurb*) yang terdapat di kover belakang buku.

*Ke mana pun kita melayangkan pandang, UMKM-Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah-selalu hadir. Dari petani cabai hingga pemilik bengkel, UMKM menyediakan lapangan kerja terbanyak sekaligus alat terbaik untuk pengentasan kemiskinan dan pemerataan ekonomi. Namun, kuantitas tak selalu bertumbuh selaras dengan kualitas. Lantas, adakah formula ideal untuk menaikkan kelas UMKM di Indonesia?*

*Dee Lestari, salah seorang penulis terbaik Indonesia, mengajak kita menelusuri jawaban itu. Berkisah lewat narasi nan hidup, Rantai Tak Putus tidak sekadar inspiratif, tetapi juga menyimpan mutiara penting.*

Temukan dan bacalah buku ini untuk mendapatkan inspirasi tentang dunia usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Apabila kalian belum dapat menemukan buku tersebut, kalian dapat memilih buku atau media lain yang memuat kisah para pelaku UMKM di Indonesia atau biografi seorang pengusaha yang memulai usahanya dari bawah.

Tulislah sebuah catatan tentang inspirasi dan motivasi yang kalian peroleh dari buku tersebut sepanjang 300–600 kata pada kertas berukuran A4 dengan ukuran fon 12 poin dan jarak 1,5 spasi. Beri judul yang menarik dan publikasikanlah di majalah dinding, majalah sekolah, atau media daring.



## I. Refleksi



Merefleksikan semua yang telah dipelajari dan bagian-bagian mana saja yang belum terlalu dikuasai agar dapat menemukan solusinya.

Selamat! Kalian sudah mempelajari Bab 1. Tentu banyak yang sudah dipelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang (✓), ya.

**Tabel 2.5** Refleksi Pembelajaran Bab 2

Pada bab ini	Sudah dapat	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya mampu mengenali informasi yang akurat dan sesuai dengan fakta dalam teks audiovisual.			
Saya mampu memaknai instruksi yang kompleks, ide pokok dan ide terperinci, serta mengenali informasi yang tidak akurat dan mengandung bias dalam tataran teks aural.			
Saya mampu menjelaskan makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya pada teks.			
Saya mampu menulis kalimat dengan ejaan (tata tulis) yang baik.			
Saya mampu menulis teks prosedur tentang materi kompleks yang dikenalinya dengan alur yang runut.			
Saya mampu mempresentasikan informasi secara runut dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapat.			

Hitunglah persentase penguasaan materi kalian dengan rumus berikut:

**(Jumlah materi yang kalian kuasai/jumlah seluruh materi) × 100%**

1. Jika 70–100% materi di atas sudah dikuasai, kalian dapat meminta aktivitas pengayaan kepada guru.
2. Jika materi yang dikuasai masih di bawah 70%, kalian dapat mendiskusikan kegiatan remedial yang dapat dilakukan dengan guru.